

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Industri garmen adalah sektor yang telah berperan dalam memenuhi kebutuhan konsumen akan pakaian jadi yang berkualitas. Salah satu industri garmen ialah produksi garmen *lingerie* yang dijalankan oleh PT XXX di Wonogiri. Perusahaan garmen *lingerie* di Wonogiri yang terus berkembang berskala internasional 100% ekspor. Proses produksi di perusahaan garmen *lingerie* di Wonogiri dilakukan oleh seluruh pihak yang terkait di perusahaan tersebut baik dari material, *cutting*, *moulding*, *sewing* hingga *packing*.

Dalam produksi garmen *lingerie* PT XXX, peran *technical staff* penting dalam menjaga performa operasional yang lancar. *Technical staff* mempunyai tanggung jawab penting dalam metode menjahit, *sett-up* mesin serta pemahaman *quality* terhadap operator *sewing* ketika *change style*. *Technical staff* mempunyai tantangan dalam kinerjanya seperti perubahan *style* yang cepat dan potensi risiko dalam operasional produksi menjadi hambatan untuk mencapai produktivitas yang optimal. Perubahan *style* yang cepat mengharuskan *technical staff* untuk selalu siap beradaptasi dengan *style* baru dalam waktu singkat.

Rancangan kinerja *technical staff* untuk mengatasi kendala dalam mencapai produktivitas *line* produksi garmen *lingerie*, diperlukan pengelolaan risiko operasional yang efektif. Dengan melakukan pengelolaan risiko yang baik, perusahaan dapat mengurangi kemungkinan gangguan kinerja *technical staff* dan meningkatkan produktivitas *line* produksi garmen *lingerie*. Oleh karena itu, penelitian ini diperlukan untuk merancang bagaimana peningkatan kinerja *technical staff* sehingga dapat mengatasi tantangan dan mendukung kelancaran produksi garmen *lingerie* PT XXX yang berkualitas. Selain itu, penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi

produktivitas dan performa *technical staff* pada *line* produksi garmen *lingerie* PT XXX.

Penelitian ini akan menggunakan Metode *Failure Mode And Effect Analysis (FMEA)*. Pemilihan metode dikarenakan Metode *Failure Mode And Effect Analysis (FMEA)* untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi kegagalan dalam operasional *technical staff* pada *line* produksi garmen *lingerie* PT XXX. *FMEA* membantu mengidentifikasi berbagai mode kegagalan, seperti kesalahan manusia dan prosedur yang tidak efektif, serta membantu menentukan prioritas perbaikan berdasarkan dampak dan kemungkinan terjadinya kegagalan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menyampaikan wawasan baru serta rekomendasi nyata untuk meningkatkan kinerja operasional *technical staff* dan produktivitas pada *line* produksi garmen *lingerie* PT XXX, tanpa melibatkan efisiensi serta produktivitas keseluruhan produksi. Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian yang berjudul: “Rancangan Kinerja *Technical Staff* sebagai *Productivity Improvement* Pada *Line* Produksi Garmen *Lingerie* Dengan Metode *Failure Mode And Effect Analysis (FMEA)*”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya bahwa merancang kinerja *technical staff* menjadi upaya *productivity improvement* pada *line* produksi. Rumusan permasalahan yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apa penyebab faktor-faktor produktivitas kinerja *technical staff* tidak mencapai *productivity* pada *line* produksi garmen *lingerie*?
2. Bagaimana rancangan kinerja *technical staff* sebagai *productivity improvement* pada *line* produksi garmen *lingerie* dengan metode *Failure Mode And Effect Analysis (FMEA)*?
3. Bagaimana Metode *Failure Mode and Effect Analysis (FMEA)* dapat digunakan secara efektif untuk merancang strategi meningkatkan kinerja teknis *technical staff* pada *line* produksi garmen *lingerie* PT XXX?

1.2 PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan memiliki beberapa tujuan antara lain:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab tidak tercapainya produktivitas kinerja *technical staff* pada *line* produksi garmen *lingerie*.
2. Untuk mengetahui rancangan kinerja *technical staff* sebagai *productivity improvement* pada *line* produksi garmen *lingerie* dengan metode *Failure Mode And Effect Analysis (FMEA)*.
3. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan *Metode Failure Mode and Effect Analysis (FMEA)* dalam mengidentifikasi risiko operasional dan merancang strategi yang dapat meningkatkan kinerja teknis *technical staff* di *line* produksi garmen *lingerie* PT XXX.

1.2 BATASAN MASALAH

Adapun batasan masalah dalam pengamatan ini adalah:

1. Penelitian ini tidak akan membahas aspek efisiensi produksi dan kualitas produk secara langsung.
2. Penelitian ini akan berfokus pada upaya meningkatkan kinerja teknis *technical staff* pada *line* produksi garmen *lingerie* PT XXX.

1.3 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan
Dapat dijadikan sebagai masukan dalam menyusun kebijakan yang menyangkut *productivity improvement technical staff* garmen *lingerie*.
2. Bagi Peneliti
Menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti sehingga dapat mengetahui pengaruh kinerja *technical staff* terhadap produksi ngarmen *lingerie*.
3. Bagi Pihak lain
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refrensi bagi peneliti lain, khususnya tentang pengaruh *productivity improvement technical staff* terhadap produksi garmen *lingerie*.
4. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai solusi alternatif dalam pengambilan keputusan untuk memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan *productivity improvement*.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah dalam pembuatan laporan skripsi maka digunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang terkait dengan informasi penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi landasan teori, penelitian terdahulu, dan serta kerangka pemikiran penelitian yang menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisa penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan bagaimana metode yang digunakan, metode pengumpulan data, metode analisis data, alat analisis data, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, dan tahapan pelaksanaan kegiatan penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menjelaskan tentang pengumpulan data dan pengolahan data-data yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi.

BAB V ANALISIS DAN INTERPRESTASI HASIL

Pada bab ini berisi tentang analisa dan *problem solving* kemudian menentukan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

kesimpulan dari pengolahan dan analisis yang telah dilakukan untuk menjawab permasalahan yang ada serta memberikan saran untuk perbaikan strategi berdasarkan hasil penelitian.